

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
BANTEN**



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
2015**

**JALAN SYECH NAWAWI AL BANTANI NO. 9 TELP. 02542577766
CIPOCOK JAYA KOTA SERANG**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI *ii*

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah 1
- 1.2. landasan Hukum 4
- 1.3. Tujuan Penulisan 4
- 1.4. Sistematika Penulisan 5

BAB II VISI, MISI, SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN

- 2.1. Visi, Misi dan Tujuan 6
- 2.2 Sasaran Strategi 7
- 2.3. Penetapan Kinerja

BAB III MEKANISME DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KINERJA TAHUNAN

BAB IV RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2015 11

BAB V PENUTUP 14

TIM PENYUSUN RENCANA KINERJA TAHUNAN
POLTEKKES KEMENKES BANTEN TAHUN 2015

1. Penanggungjawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Banten
2. Ketua : H. Ahmad, SKM, M.Kes
3. Sekretaris : Drs. H. Nasihin, M.Kes
4. Anggota : 1. Dwi Candra, SKM
2. Ahmad Asnawi, SE
3. Ida Lindawati, SST, MM.Kes
4. Wahyuningsih, SE

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tatakelola kinerja yang baik, oleh karenanya, RKT menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. RKT juga merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Penyusunan RKT didasarkan kepada Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, RKT memerlukan pemikiran mendalam untuk menyelaraskan berbagai hal yang telah dituangkan dalam Renstra dan kemungkinan pelaksanaannya. RKT yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana. RKT juga harus terintegrasi dengan rencana induk maupun perencanaan operasional yang lebih rinci sehingga segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan pencapaian sasaran kinerjanya dapat secara jelas dan realistis dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai yang telah diprogramkan dan menjadi instrumen evaluasi pengukuran kinerja. Namun demikian, RKT juga bukan merupakan dokumen yang tidak mungkin untuk dilakukan revisi, mengingat terkadang dalam prakteknya, suatu perencanaan dapat berubah sesuai dinamika berbagai hal yang berkembang setiap saat.

Syukur alhamdulillah bahwa dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2015 telah dapat diselesaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran untuk tahun 2015

Akhirnya, kepada semua pihak, baik di direktorat maupun jurusan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten yang telah membantu dan memberikan

masuk dalam proses penyusunan Rencana Kerja Tahunan ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Tim Penyusun

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Makna pendidikan tersebut akan terwujud, apabila diselenggarakan oleh institusi pendidikan yang memiliki system dan sumberdaya yang baik. Salah satu tatanan system yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah tersedianya dokumen Rencana Kerja Operasional atau Rencana Kerja Tahunan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2015 merupakan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2012-2016. Oleh karena itu, RKT 2015 memuat langkah-langkah untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten. Sasaran-sasaran strategis tersebut selanjutnya dijabarkan secara lebih tajam dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), sehingga dapat terlihat sasaran tahunan yang akan dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banten. Di samping sebagai penjabaran Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2012-2016, RKT 2015 juga disusun dengan mempertimbangkan hasil telaahan pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2014 serta permasalahan dan tantangan yang diperkirakan terjadi pada tahun 2015.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2.Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
6. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2013 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015;
8. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2015;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 032/Menkes/SK/I/2013 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2015.

1.3.Tujuan Penulisan

Tujuan umum disusunnya RKT Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 adalah sebagai perangkat manajemen dalam perencanaan kegiatan tahun anggaran 2015. Secara khusus RKT Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan :

1. Sebagai petunjuk dalam menjalankan program kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015

2. Untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten yang berdampak pada pencapaian target kinerja;
3. Memberikan informasi tentang target kinerja Poltekkes Kemenkes Banten yang ingin dicapai tahun 2015;
4. Sebagai alat kendali dalam pelaksanaan evaluasi pencapaian kinerja kegiatan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015.

1.4.Sistematika Penulisan

Penulisan RKT Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2015 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II ; VISI, MISI , SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN

BAB III : TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN

BAB I V : RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2015

BAB VI : PENUTUP

BAB II

VISI, MISI, SASARAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN

2.1. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Banten

a. Visi

“ Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan religius “

b. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan yang dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan
3. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
4. Membangun kepercayaan dan kemitraan dengan berbagai sektor, baik regional, nasional maupun internasional
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang mendukung terciptanya pelayanan prima kepada civitas Poltekkes dan masyarakat.

2.2. Sasaran Strategis

Sasaran strategis adalah kondisi atau keadaan yang akan diubah atau diperbaiki. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten , maka Poltekkes Kemenkes Banten menyusun rumusan sasaran strategis tahun 2015, sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS
1.	Meningkatnya Lulusan tepat waktu
2.	Meningkatnya lulusan dengan IPK > 2,75
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja

4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen
5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen

2.3. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, maka indikator kinerja utama ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Prosentase lulusan tepat waktu	80 %
2.	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Prosentase lulusan dengan IPK > 2,75	100 %
3.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %
4.	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	36 orang

5.	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	20 judul
6.	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 kegiatan

JUMLAH ANGGARAN KEGIATAN

NO	URAIAN	PAGU (Rp)
1	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya kesehatan	12.466.509.000,-
2	Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi	20.152.387.000,-
JUMLAH		32.618.896.000,-

Untuk menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU), Poltekkes Kemenkes Banten juga menetapkan Indikator Kinerja Penunjang tahun 2015 sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA PENUNJANG	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase mahasiswa lulus dalam ujian tiap semester.	98 %
		Persentase mahasiswa lulus dalam Ujian kompetensi (<i>first taker</i>).	80 %
		Persentase mahasiswa yang tidak melakukan pelanggaran norma etik	98 %
2.	Persentase lulusan dengan IPK > 3,0	Persentase ketersediaan silabus mata kuliah	100 %

		Persentase ketersediaan SAP mata kuliah	100 %
		Jumlah mata kuliah yang memiliki bahan ajar	10 mata kuliah
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	Persentase lulusan yang terserap di pasar kerja setelah enam bulan lulus	90 %
4	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	36 orang
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	20 judul
		Jumlah dosen mengikuti Pelatihan, seminar, simposium kompetensi penelitian	20 dosen
6	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 kegiatan
		Jumlah dosen yang menjadi narasumber pada kegiatan seminar, pelatihan, workshop	5 dosen

BAB III

TAHAPAN DAN PROSES PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN

Perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten disusun mengikuti pola siklus penyusunan anggaran yang berlaku dalam sistem anggaran pemerintah. Proses penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran dilakukan secara *bottom up* mulai dari jurusan maupun masing-masing unit. Proses penyusunan tersebut dimulai sejak awal tahun 2015, selanjutnya dilakukan pendalaman dan telaahan dengan memperhatikan Rencana Strategis dan indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banten 2015 serta berbagai perkembangan kebutuhan dan regulasi anggaran yang ada. Tahapan dan proses penyusunan Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1. Sosialisasi proses dan regulasi rencana anggaran tahun 2015

Penyusunan rencana anggaran dan kegiatan tahun 2015, diawali dengan sosialisasi proses dan regulasi anggaran tahun 2015 yang dilakukan mulai bulan Januari dan Februari 2015. Sosialisasi dilakukan oleh direktur dan Pembantu direktur II kepada para ketua jurusan dan Sekretaris jurusan serta ketua Prodi dan para ka unit. Hal yang disosialisasikan menyangkut kebijakan anggaran, standar biaya masukan tahun 2015, Rencana strategis Poltekkes, visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten serta penetapan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015.

4.2. Penetapan Kinerja (PK) dan Target Kinerja tahun 2015

Sebelum penyusunan RKA-KL Poltekkes Kemenkes Banten, direktur Poltekkes Kemenkes Banten terlebih dahulu menetapkan target – target kinerja pada tahun 2015, penentuan alokasi mahasiswa serta capaian-capaian atas target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2012 – 2016.

4.3. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2015

A. Pengajuan Usulan RKA-KL

Usulan program dan anggaran dilakukan secara *bottom up* oleh masing-masing pengelola program dan dosen di masing-masing jurusan serta pengelola program di tingkat direktorat. Pengajuan usulan RKA-KL dilakuakn sebagai acuan dalam penyusunan pagu insikatif. Pengajuan usulan tersebut dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Maret 2014. Saat usulan program dan anggaran disampaikan ke pengelola RKA-KL direktorat Poltekkes Kemenkes Banten sudah disertai data dukung dan Tor of Referenc (TOR) kegiatan.

B. Penetapan Pagu Indikatif

Setelah usulan RKA – KL di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten ditelaah dan dikompilasi oleh tim pengelola RKA-KL direktorat Poltekkes Kemenkes Banten, selanjutnya diusulkan ke bagian Perencanaan dan Informasi (PI) Badan PPSDM Kesehatan untuk diproses menjadi pagu indikatif. Penetapan Pagu Indikatif dilakukan pada bulan Maret 2014

C. Reviu Pagu Indikatif dan Penetapan Pagu Anggaran

Pagu indikatif yang telah ditetapkan untuk Poltekkes Kemenkes Banten selanjutnya dilakukan telaahan dan reviu di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten oleh tim dari masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten dan eselon I Badan PPSDM Kesehatan sebagai acuan untuk penetapan pagu anggaran. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2014

D. Review Pagu Anggaran

Pagu anggaran yang telah ditetapkan, selanjutnya direview oleh eselon I biro Perencanaan dan Anggaran Kemenkes RI, serta Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Review pagu anggaran dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2014.

E. Penetapan Pagu Alokasi Anggaran

Setelah dilakukan review pagu anggaran, kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan Catatan Hasil Review (CHR) Inspektorat Jenderal Kemenkes RI. Penetapan pagu alokasi anggaran dilaksanakan oleh eselon I Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes pada bulan September 2014

F. Reviu RKA-KL Pagu Alokasi Anggaran

Pagu alokasi anggaran yang telah ditetapkan, direview kembali oleh tim perencana program Poltekkes Kemenkes Banten, untuk dijadikan bahan review oleh eselon I Badan PPSDM Kesehatan, biro perencanaan dan anggaran Kemenkes dan Inspektort Jenderal Kemenkes. Setelah hasil perbaikan CHR pagu alokasi anggaran, dilanjutkan dengan review bersama direktorat jenderal anggaran Kementerian Keuangan RI pada bulan Oktober 2014.

G. Penetapan DIPA

Setelah dilakukan review oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kemenkeu, pagu alokasi anggaran Poltekkes Kemenkes Banten yang telah disetujui oleh DJA Kemenkeu, ditetapkan menjadi DIPA petikan Poltekkes Kemenkes Banten 2015. Penetapan DIPA petikan Poltekkes Kemenkes Banten 2015 dilakukan pada bulan November 2014.

H. Penerimaan DIPA

DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, diterima bulan Desember 2014 yang diserahkan oleh Gubernur Provinsi Banten.

BAB IV

RENCANA KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANTEN 2015

Perencanaan kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten mengikuti pola penyusunan anggaran yang berlaku dalam system anggaran pemerintah. Proses penyusunan rencana kegiatan dan rencana anggaran dilakukan melalui proses *butten up* mulai dari jurusan maupun masing-masing unit. Proses penyusunan tersebut dimulai sejak bulan Januari 2015, selanjutnya dilakukan pendalaman dan telaahan dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banten 2015 serta berbagai perkembangan kebutuhan dan regulasi anggaran yang ada.

Berdasarkan hasil pembahasan rapat perencanaan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015, ditetapkan rencana kegiatan dan anggarannya pada tahun 2015 sebagai berikut :

RENCANA KINERJA POLTEKES KEMENKES BANTENTAHUN 2015						
No	Sasaran	Indikator Kinerja	target Kinerja	Program / Kegiatan	Waktu	Anggaran
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	95%	PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (PPSDMK)		32,618,896,000
				DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA pada PROGRAM PPSDM KESEHATAN		12,466,509,130
				Layanan Perkantoran	Maret - Nov	12,466,509,130
				Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Jan - Des	7,811,714,130
				Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Jan - Des	4,654,795,000
				PEMBINAAN dan PENGELOLAAN PENDIDIKAN TINGGI	Jan - Des	15,621,843,000
				Dokumen perencanaan dan pengelolaan program dan anggaran	Jan - Des	113,950,000
				Dokumen RKAKL dan TRPNB	Jan - Des	113,950,000
				Laporan kegiatan dan pembinaan	Jan - Des	55,130,000
				Bimtek Review Dokumen Mutu	Des	18,360,000
				Kegiatan Pemilihan Dosen Berprestasi	April	9,020,000
				Workshop Kepegawaian (Pembuatan LKP dan SKP)	Jan	27,750,000

			Sistem informasi yang dikembangkan	Feb - Maret	123,000,000
			Pengadaan Sistem Informasi Arsip Digital	Feb - Maret	32,000,000
			Pengadaan Perangkat Penguatan Sinyal Hotspot	Feb - Maret	25,000,000
			Upgrading Sistem Informasi Akademik	Feb - Maret	19,000,000
			Wisuda	Agustus	287,907,000
			Kegiatan Pengembangan Jurusan / Prodi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten	Jan - Feb	160,000,000
			Kegiatan Penyusunan Prodi baru	Jan - Feb	14,596,000
			Keg. Rapat Koordinasi Akreditasi Prodi Poltekkes Banten	April	73,800,000
			Pengadaan Pakaian Seragam Mahasiswa Baru	Jan - Maret	514,500,000
			Pengadaan Jaket Almamater	Jan - Maret	51,450,000
			Penatausahaan Ijazah	Juli	7,761,000
			Tes Kesehatan Mahasiswa baru	Agustus	49,000,000
			Pencetakan KTM	Sept	6,174,000
			Kegiatan Penunjang		90,070,000

			Workshop Pengajaran	Feb& Agst	24,900,000
			Rapat Koordinasi teori	Feb & Juli	25,320,000
			Pembelajaran Teori	Jan - Des	316,597,000
			Pembelajaran Praktek	Jan - Des	246,310,000
			Praktikum klinik	Jan - Des	313,363,000
			PKL / PKMD / PKN	Juni	44,295,000
			Evaluasi PBM	Feb & Juli	183,964,000
			Pemanfaatan refocusing perjadin	April & juli	72,677,000
			Program D-IV reguler (Keperawatan)		308,169,000
			Rapat Koordinasi teori & Praktek	Juli	14,520,000
			Pembelajaran Teori	Jan - Des	67,600,000
			Pembelajaran Praktek	Jan - Des	50,260,000
			Praktikum klinik	April & juli	56,275,000
			Evaluasi PBM	April & juli	47,724,000

			Pemanfaatan refocusing perjadin	April & juli	71,790,000
			Program D-III Reguler (Kebidanan)		1,207,330,000
			Workshop Pengajaran	Feb & Agst	19,155,000
			Rapat koordinasi teori	Feb & Juli	52,460,000
			Pembelajaran teori	Jan - Des	270,000,000
			Pembelajaran Praktek	Jan - Des	204,540,000
			Praktikum klinik	Jan - Des	367,235,000
			Evaluasi PBM	Feb & Juli	232,920,000
			Pemanfaatan refocusing perjadin	April & juli	61,020,000
			Workshop persiapan PBM	Feb&Agst	11,950,000
			Pembelajaran Teori	Jan - Des	390,200,000
			PKL / PKMD / PKN	Juni	119,076,000
			Pembelajaran Praktek	Jan - Des	103,900,000
			Evaluasi PBM	Feb & Juli	143,268,000

				Sistem informasi Koreksi ujian / Digital Scoring System	Feb-Maret	47,000,000
2	Meningkatnya prestasi akademik peserta didik	Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	100%	Peralatan fasilitas belajar mengajar	Agustus	1,060,483,000
				Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM)	Agustus	1,060,483,000
				Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) Untuk Persiapan Akreditasi	Agustus	392,865,000
				ABBM untuk kegiatan Kemahasiswaan	Agustus	66,075,000
				Pengadaan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) Jurusan Analis Kesehatan Tangerang	Agustus	351,243,000
				Pengadaan Fasilitas Belajar Mengajar untuk Akreditasi BAN PT (Pemanfaatan refocusing perjadiin)	Agustus	250,300,000
				Gedung Layanan	Juni-Nov	11,415,448,000
				Renovasi dan Pengembangan Gd. Pddk. Jurusan Kebidanan	Juni-Nov	1,216,677,000
				Renovasi dan Pengembangan Gd. Adm Pddk. Jurusan	Juni-Nov	4,818,048,000
				Renovasi dan Pengembangan Jurusan Analis Kesehatan	Juni-Nov	4,634,725,000
				Biaya perencanaan, pengawasan dan pengelolaan keg. Renovasi dan pengembangan gd. Pendidikan	Juni-Nov	745,998,000
				Tenaga pendidik dan kependidikan di Poltekkes Kemenkes yang ditingkatkan kemampuannya melalui pelatihan		183,550,000

				Peningkatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Maret	151,450,000
				Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris untuk Pegawai	Juni	32,100,000
3	Meningkatnya kegiatan penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah dosen yang melakukan kegiatan penelitian	30 orang	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	Maret-Nov	100,000,000
				Tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui tugas belajar	Maret	62,200,000
				Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	Agustus	287,907,000
				Tubel Mahasiswa Gakin	Sept	142,350,000
				Laporan dukungan manajemen pendidikan		2,077,825,000
4	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	Kegiatan Promosi Institusi Poltekkes Kemenkes Banten	Maret-Juni	34,600,000
				Pembinaan & Supervisi	Apri-Okt	106,100,000
				Supervisi, Rapat Koordinasi, Rapat Senat	Jan &Agst	87,000,000
				Pembinaan Institusi	Juni-Sept	19,100,000
				Uang Makan Mahasiswa Yang Diasramakan	Jan - Des	915,516,000
				SIPENSIMARU	Mart-Juni	153,220,000
				Pengenalan Program Studi Mahasiswa	Agst	122,645,000

				Kegiatan BEM dan HIMA Jurusan	Jan - Des	242,849,000
				Kegiatan BEM & HIMA Jurusan	Jan - Des	161,000,000
				Dies Natalis	Sept	81,849,000
				Ucap janji	Februari	14,550,000
5	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dikalangan dosen	Jumlah Publikasi karya ilmiah dosen melalui jurnal ilmiah	4 Judul	Keg. Workshop Kompetensi Dosen dalam Penyusunan Artikel Jurnal Internasional dan Proposal Pengabmas	Juni	71,604,000
6	Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen	40 Keg	Kegiatan Akademik		246,985,000
				Kegiatan Kerohanian dan Jumat Sehat	Jan - Des	81,360,000
				Capacity building	Februari	300,270,000
				JUMLAH		Rp. 32.618.896.000,-

BAB V : PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2015 merupakan salah satu upaya untuk menciptakan arah yang lebih jelas, target kerja yang lebih terukur serta pengelolaan sumberdaya khususnya sumber daya keuangan yang lebih efektif dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan Poltekkes Kemenkes Banten sebagaimana yang tertuang dalam rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2012 – 2016. Perencanaan program bersifat disusun secara *bottom-up* dari masing-masing unit, dan jurusan berdasarkan pagu alokasi anggaran yang tersedia dan diatur dalam mekanisme pengusulan biaya yang berlaku, serta sesuai kebutuhan sehingga tercapai efisiensi dan peningkatan kinerja.